

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA ORGANISASI NIRLABA
(Studi Kasus Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut)**

Marliza Noor Hayatie*, Ma'mun Saripudin

Abstrak: Setiap organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi yang telah direncanakan dan diawasi dengan baik, untuk mengontrol keuangan yang masuk maupun keluar. Adanya sistem informasi akuntansi tujuan sebuah organisasi akan dapat tercapai dan dapat mempertahankan keberadaannya di dalam lingkungan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah membuat prototype proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut. Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis adalah model waterfall sebagai metode pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari analisa kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dapat menginput data penerimaan dan pengeluaran kas dengan proses yang mudah serta tersimpan dengan rapi, sehingga dalam proses pembuatan rekap ataupun laporan akan lebih mudah dan cepat. Proses penerimaan dan pengeluaran kas akan menjadi lebih jelas alurnya pada saat penginputan data.

Kata kunci: *Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Informasi Akuntansi*

Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (AIS) sangat penting bagi organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan secara efektif. Sistem ini membantu manajer membuat keputusan yang tepat, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, dan mengidentifikasi risiko (Renaldo *et al.*, 2023). Keberhasilan SIA bergantung pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, yang secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi (Al-Okaily *et al.*, 2020). Penerapan SIA dapat meningkatkan efektivitas kerja, khususnya dalam pengelolaan arus kas, dengan menyusun prosedur dan memastikan hasil yang konsisten (Mustika & Muda, 2022). Selain itu, AIS memainkan peran penting

dalam menghasilkan informasi penting baik bagi organisasi profit maupun non-profit. Untuk menjaga kualitas informasi akuntansi dan mencegah kesalahan dan penipuan, organisasi harus menerapkan langkah-langkah pengendalian internal dalam SIA mereka (Dovzhyk, 2023). Seiring kemajuan teknologi dan tekanan persaingan meningkat, AIS menjadi semakin penting bagi organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan bisnis mereka (Al-Okaily *et al.*, 2020). Setiap organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi yang telah direncanakan dan diawasi dengan baik, untuk mengontrol keuangan yang masuk maupun keluar. Adanya sistem informasi akuntansi tersebut, maka tujuan organisasi akan dapat tercapai dan dapat mempertahankan keberadaannya di dalam

lingkungan masyarakat, sehingga setiap organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik, dan dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, serta dapat diandalkan.

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, khususnya penggunaan sistem berbasis komputer (Das, 2022). Hal ini mengarah pada pengembangan sistem berbasis web untuk organisasi nirlaba, yang terbukti layak dan efektif (Permatasari *et al.*, 2022).

Endaryati *et al.* (2021) menekankan peran metode accrual basis dalam pengendalian kas, sedangkan Rostiani & Juliana (2022) dan Sipayung (2020) sama-sama fokus pada perlunya sistem informasi akuntansi yang baik untuk mencegah penipuan dan kesalahan. Silalahi (2018) lebih lanjut menggarisbawahi pentingnya sistem akuntansi penerimaan kas yang berfungsi dengan baik dalam menjaga kelancaran operasional suatu perusahaan.

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi nirlaba, memiliki cabang yang salah satunya berada di Kabupaten Tanah Laut. Organisasi ini merupakan organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan dan sangat aktif berkegiatan di masyarakat. Salah satu unit dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Tanah Laut adalah Unit Donor Darah. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, diperlukan informasi berkualitas untuk mendukung aktivitas pengambilan keputusan. Pemanfaatan kerangka data pembukuan yang berkualitas dapat memberikan manfaat berbeda bagi organisasi, seperti kemudahan penggunaan, kelayakan dan efektivitas. PMI sebagai organisasi kemanusiaan menghadapi tantangan dalam pengelolaan data, khususnya dalam

pencatatan data donor (Dinata *et al.*, 2021). Untuk mengatasi hal ini, sistem berbasis web yang menggunakan kerangka kerja seperti Laravel dapat meningkatkan pengarsipan surat, manajemen tugas, dan proses pelaporan (Dyarenggasto & Setiyawati, 2024). Selain itu, solusi integrasi data berbasis cloud dapat memungkinkan input dan penyimpanan data secara real-time, sehingga meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas bagi organisasi nirlaba seperti PMI (Dinata *et al.*, 2021).

Bendahara adalah orang yang bertugas menyimpan uang tunai dan mencatat semua transaksi yang berkaitan. Jika hal ini sering dilakukan tanpa henti dalam jangka waktu yang lama, terdapat kekhawatiran akan terjadi kelainan yang dapat menghambat organisasi. Bendahara adalah individu yang bertugas menyimpan uang dan mencatat semua transaksi terkait. Jika dilakukan secara berkelanjutan pada periode yang panjang, ada kekhawatiran akan terjadinya penyalahgunaan yang bisa membuat organisasi mengalami kebangkrutan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut akan mendapatkan informasi akuntansi yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Berdasarkan fenomena ini, peneliti akan melakukan studi tentang “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Organisasi Nirlaba” (Studi Kasus Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut).

Studi Literatur

Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi dan sistem informasi memiliki kaitan yang erat, yang terlihat dalam penggunaan istilah informasi akuntansi

yang meliputi semua aktivitas dan pihak yang terlibat dalam sebuah lembaga. Akuntansi sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya. Untuk memastikan informasi akuntansi diproses dengan baik, diperlukan mekanisme atau kegiatan yang efisien. Pengolahan yang efisien melibatkan prosedur, metode, dan teknik yang melibatkan manusia dalam mencapai tujuan. Romney & Steinbart (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mampu mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan. Komponen dari sistem ini mencakup manusia, prosedur dan pedoman, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, serta langkah-langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari serangkaian subsistem yang secara langsung memproses transaksi, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah kerangka kerja terpadu dalam sebuah organisasi, seperti perusahaan bisnis, yang mengatur pengelolaan sumber daya dan elemen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pengguna. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam organisasi, khususnya dalam konteks digitalisasi (Haje *et al.*, 2019). Sistem ini penting untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi, dan dapat berdampak signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh tingkat dukungan

pengguna dalam pengembangannya (Meiryani & Reyhan, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan prosedur resmi yang melibatkan data, dokumen, sumber daya manusia, infrastruktur, perangkat lunak, dan perangkat keras untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terdiri dari berbagai komponen, termasuk input, proses, dan output. Input dalam sistem informasi akuntansi mencakup data, dokumen, dan bukti transaksi. Komponen proses mencakup berbagai prosedur seperti diagram alir data (*flowchart*), Standar Operasional Prosedur (SOP), serta program atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Beberapa peneliti telah menguji efektivitas sistem akuntansi penerimaan kas di berbagai organisasi. Jusasni & Harahap (2022) menemukan bahwa sistem di Pengadilan Militer I-02 Medan efektif, memenuhi elemen dasar sistem informasi akuntansi. Namun Meiryani & Reyhan (2021) mengidentifikasi kelemahan sistem di PT Sumber Alfaria Trijaya antara lain dual fungsi dan data yang tidak lengkap. Hatta *et al.* (2023) mengembangkan sistem penerimaan kas berbasis web untuk sekolah dasar, yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan arus kas. Astutik & Nurasik (2021) menekankan peran sistem akuntansi dalam meminimalisir kesalahan dan penipuan dalam proses penjualan dan penerimaan kas. Penelitian-penelitian ini secara kolektif membahas tentang pentingnya sistem akuntansi penerimaan kas yang efektif

dalam mencapai tujuan keuangan dan pengendalian internal.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah entitas yang mencakup berbagai bagian, formulir, catatan, prosedur, dan alat yang saling terkait dan digunakan oleh perusahaan untuk mengelola pengeluaran kas. Pengeluaran kas melibatkan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa kepada entitas lain serta pengumpulan pembayaran. Sistem pengeluaran kas berfungsi sebagai proses pembayaran berbagai kewajiban yang timbul dari sistem pembelian (Masnah, 2021).

Penelitian tentang sistem akuntansi pengeluaran kas di berbagai organisasi telah dilakukan, diantaranya Saragih & Harahap (2022) menemukan bahwa sistem Proyek Tol PT PP Presisi Tbk Inkis Sumatra efektif dan memenuhi elemen dasar sistem informasi akuntansi. Namun Istiqomah *et al.* (2023) membahas tentang pentingnya pengendalian internal dan penerapan prosedur operasional standar dalam sistem tersebut untuk mencegah penipuan dan memastikan akuntabilitas.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan informasi mengenai proses dan prosedur terkait aktivitas yang menyebabkan saldo kas berkurang, baik melalui pengeluaran tunai maupun pengeluaran menggunakan cek.

Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba didefinisikan oleh Rebetak & Bartosova (2020), adalah entitas yang memberikan layanan yang tidak ditawarkan oleh pemerintah atau pasar, dengan fokus pada nilai sosial. Mereka

dicirikan oleh motif nirlaba dan perannya dalam memenuhi kebutuhan umum dan masyarakat (Špoljar, 2019). Organisasi-organisasi ini dibiayai melalui pendekatan multi-sumber, menggunakan berbagai sumber pendapatan untuk memastikan stabilitas dan kemandirian keuangan (Valaskova, 2019). Pemasaran berperan penting dalam operasi mereka, membantu mereka menarik dana, sukarelawan, dan anggota untuk mendukung aktivitas mereka (Biondić, 2018). Ciri khas organisasi nirlaba adalah mereka menginvestasikan kembali keuntungannya demi kemajuan masyarakat (Radovniković, 2019) dan penyediaan layanan yang tidak ditanggung oleh pemerintah atau pasar (Rebetak & Bartosova, 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah proses penyatuan pekerjaan yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok, dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas atau tanggung jawab, sehingga tujuan tertentu dapat dicapai secara bersama-sama.

Metode Penelitian

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif mencakup berbagai jenis data non-numerik yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fakta atau fenomena (Lestari & Hayatie, 2019). Fadli (2021) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif memiliki berbagai pendekatan yang dapat dipilih oleh peneliti sesuai dengan objek yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyelidiki kondisi atau situasi tertentu dan hasilnya akan dipresentasikan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kajian ini diambil

informasi dari wawancara dan persepsi terkait dengan kerangka data pembukuan penerimaan dan pendistribusian uang tunai yang terjadi di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut.

Informasi yang digunakan dalam penelitian adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber terdekat atau khusus dari penyelidikan mengenai protes dalam rangka informasi dari wawancara, timbul dari persepsi yang dibuat di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut.

Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, berupa pengumpulan data yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Setelah mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka kemudian diolah keseluruhan data menggunakan aplikasi mengenai kerangka data pembukuan penerimaan dan pendistribusian uang tunai pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut.

Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk *flowchart*. Penyajian data ini memungkinkan data diatur dalam pola hubungan kualitatif. Data dapat disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan metode serupa, tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya menggunakan teks naratif. Penyajian data tersebut membuat data lebih mudah dipahami. Dalam hal ini, penulis menyajikan data mengenai prosedur, *flowchart*, dan aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di UDD PMI Kabupaten Tanah Laut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

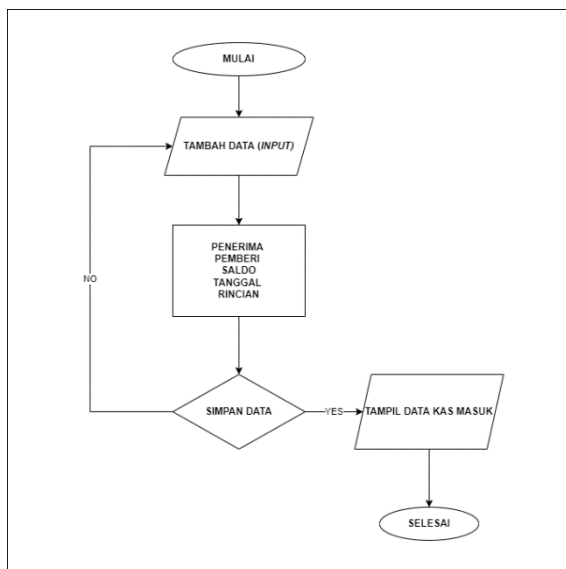
Berdasarkan hasil wawancara persiapan yang dilakukan dengan Staf Administrasi Darah Unit Pendor Darah

PMI Pemerintahan Tanah Laut, area penerimaan dan pembagian uang merupakan tugas dari staf bendahara itu sendiri. Penerimaan kas bersumber dari Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD), sedangkan pengeluaran kas digunakan untuk pembelian barang habis pakai, seperti pembelian kantong darah, snack donor darah, gaji, jasa pegawai dan lain-lain. Namun perencanaan laporan posisi keuangan atau penentuan penyesuaian akhir penerimaan dan pembagian kas dilakukan oleh bendahara.

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang kemanusiaan dan sangat aktif berkegiatan di masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tentunya memerlukan informasi berkualitas untuk mendukung aktivitas pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas tentunya dapat memberikan suatu manfaat bagi organisasi seperti berguna, efektif dan efisiensi. Pada kenyataannya dalam melakukan kegiatan proses pencatatan pada bagian penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan masih menggunakan manual (buku kas sederhana) dan microsoft excel. Dimana seluruh transaksi bulanan dicatat kembali kedalam buku kas sederhana dan disimpan dalam file excel. Namun dapat terjadi kekeliruan dalam pencatatannya, seperti salah pencatatan kas yang dicatat dalam buku kas sederhana antara penerimaan dan pengeluaran tidak dibuat terpisah. Kekeliruan tersebut mengakibatkan data yang tidak akurat karena pencatatan belum menggunakan sistem aplikasi.

Dengan bertambahnya transaksi pemasukan maupun pengeluaran pada kas dapat mengakibatkan terjadinya keterlam-

batan dan kesulitan dalam pencatatan atau penginputan data karena belum menggunakan sistem aplikasi. Artinya, proses penyelesaian pekerjaan pengolahan data menjadi informasi bergantung pada logika dan tenaga manusia, yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan akibat kurangnya ketelitian atau keterbatasan dalam pengolahan data yang dilakukan secara manual. Berdasarkan permasalahan ini, dengan adanya sistem aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat melakukan pengoperasian secara terkomputerisasi agar terwujudnya efisiensi sehingga dalam menginput data, pengguna (*user*) dapat dengan mudah menyimpan data pada layar komputer sebagai dokumen sumber transaksi.



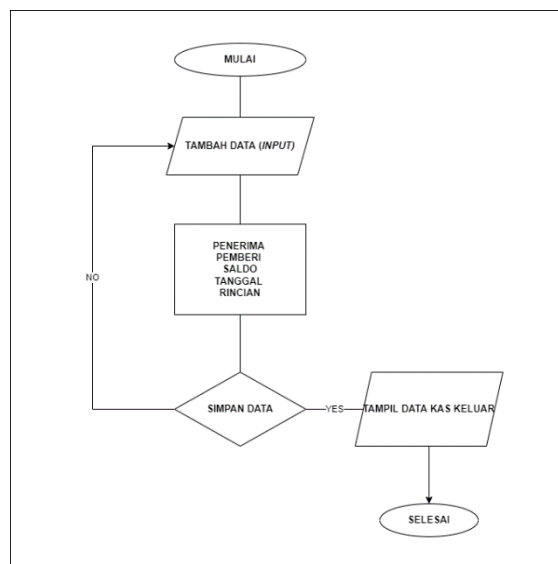
Gambar 1. Flowchart Penerimaan Kas yang Sedang Berjalan

Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 1 membahas tentang *flowchart* proses penerimaan kas pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut yang sedang berjalan. Berikut penjelasan bagan alir tersebut:

1. Proses penginputan data ke dalam aplikasi.

2. Admin memproses input data ke beberapa kolom di bagian dari pada aplikasi seperti kolom penerima, pemberi, saldo, tanggal dan rincian.
3. Kemudian admin memeriksa kembali dari proses penginputan data untuk melanjutkan proses simpan data.
4. Setelah proses simpan data sudah benar, maka akan diproses ke tampil data kas masuk.
5. Jika dalam proses penginputan data terjadi kesalahan maka akan dilakukan proses edit data dari kesalahan input.



Gambar 2. Flowchart Pengeluaran Kas yang Sedang Berjalan

Sumber: Data diolah (2023)

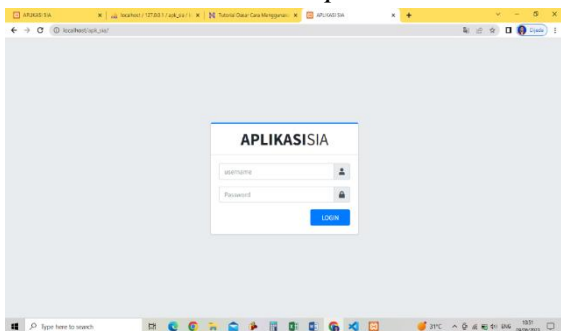
Gambar 2 membahas tentang *flowchart* proses pengeluaran kas pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut yang sedang berjalan, berikut penjelasan bagan alir tersebut:

1. Proses penginputan data ke dalam aplikasi.
2. Admin memproses input data ke beberapa kolom dibagian dari pada aplikasi seperti kolom penerima, pemberi, saldo, tanggal dan rincian.

3. Kemudian admin memeriksa kembali dari proses penginputan data untuk melanjutkan proses simpan data.
4. Setelah proses simpan data sudah benar maka akan diproses ke tampil data kas keluar.
5. Jika dalam proses penginputan data terjadi kesalahan maka akan dilakukan proses edit data dari kesalahan input.

Berikut adalah langkah untuk memasuki aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut dengan menggunakan Google Chrome.

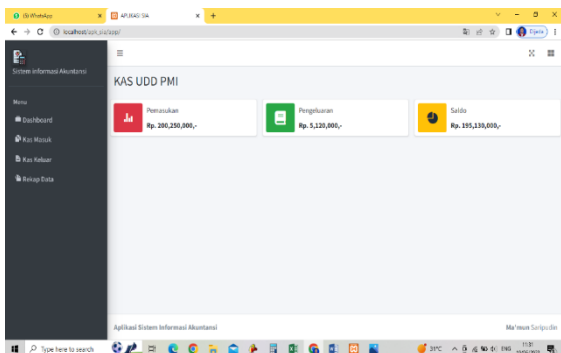
1. Masukkan *user* serta *password*.



Gambar 3. Tampilan Login Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

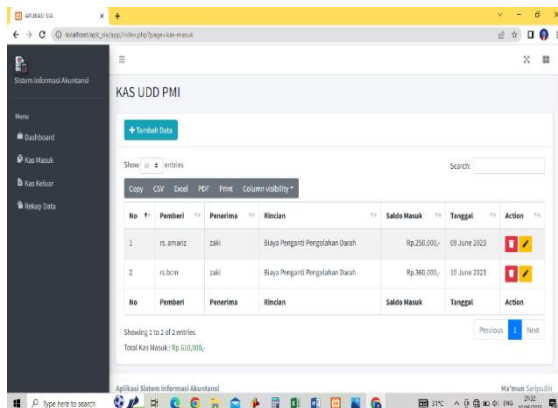
Sumber: Data diolah (2023)

2. Terdapat empat menu utama yaitu ada Dashboard, Kas Masuk, Kas Keluar dan Rekap Data. Setiap menu utama memiliki tampilan serta fungsi yang berbeda.



Gambar 4. Tampilan pada Menu Aplikasi Kas
Sumber: Data diolah (2023)

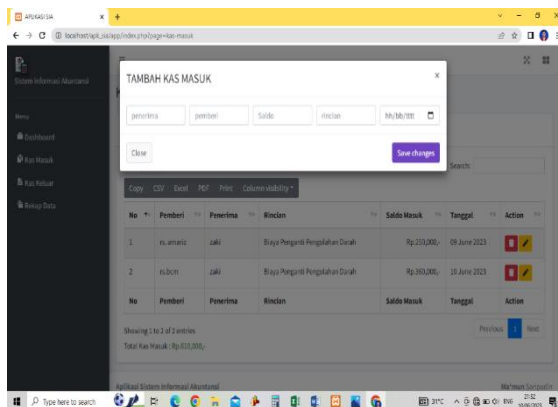
3. Pada menu kas masuk terdapat beberapa bagian yaitu Tambah Data, No, Pemberi, Penerima, Rincian, Saldo, Tanggal, dan *Action*.



Gambar 5. Tampilan Menu Kas Masuk

Sumber: Data diolah (2023)

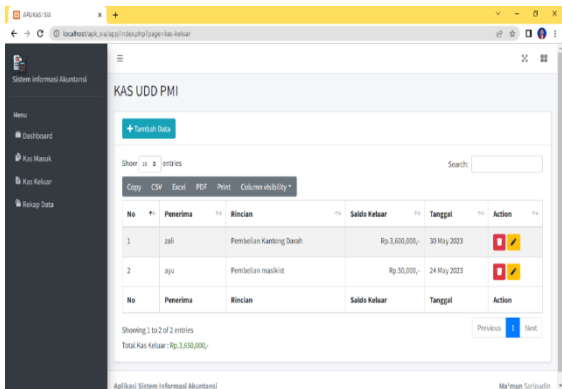
4. Penginputan data kas masuk yaitu berupa, Penerima, Pemberi, Saldo, Rincian, dan Tanggal.



Gambar 6. Tampilan Tambah Data Kas Masuk

Sumber: Data diolah (2023)

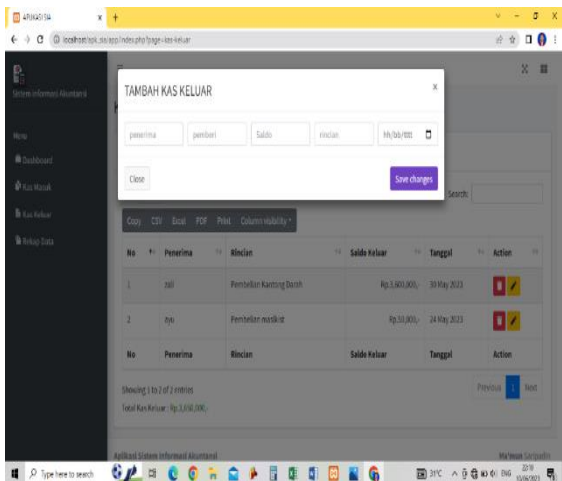
5. Pada menu kas keluar terdapat beberapa bagian yaitu Tambah Data, No, Penerima, Rincian, Saldo, Tanggal, dan *Action*.



Gambar 7. Tampilan Menu Kas Keluar

Sumber: Data diolah (2023)

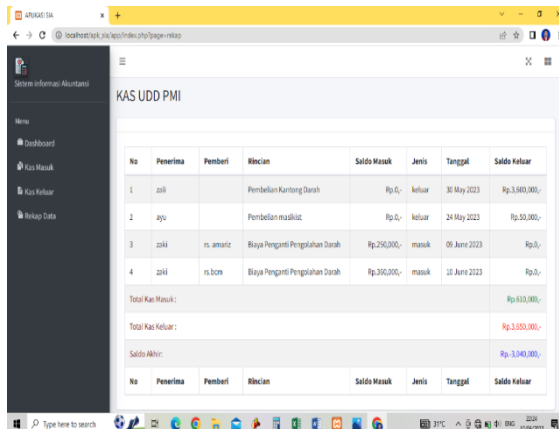
6. Penginputan data kas keluar yaitu berupa, Penerima, Pemberi, Saldo, Rincian, dan Tanggal.



Gambar 8. Tampilan Tambah Data Kas Keluar

Sumber: Data diolah (2023)

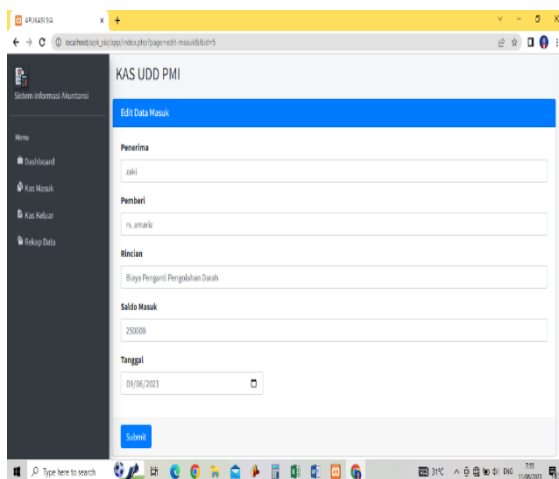
7. Pada menu Rekap Data pada Kas Masuk dan Kas Keluar yaitu berupa No, Penerima, Pemberi, Rincian, Saldo Masuk, Jenis, Tanggal, dan Saldo Keluar.



Gambar 9. Tampilan Menu Rekap Data

Sumber: Data diolah (2023)

8. Pada menu *Action*, menu ini dapat dilakukan ketika pengeditan data yang terjadi kesalahan dalam penginputan.



Gambar 10. Tampilan edit data masuk

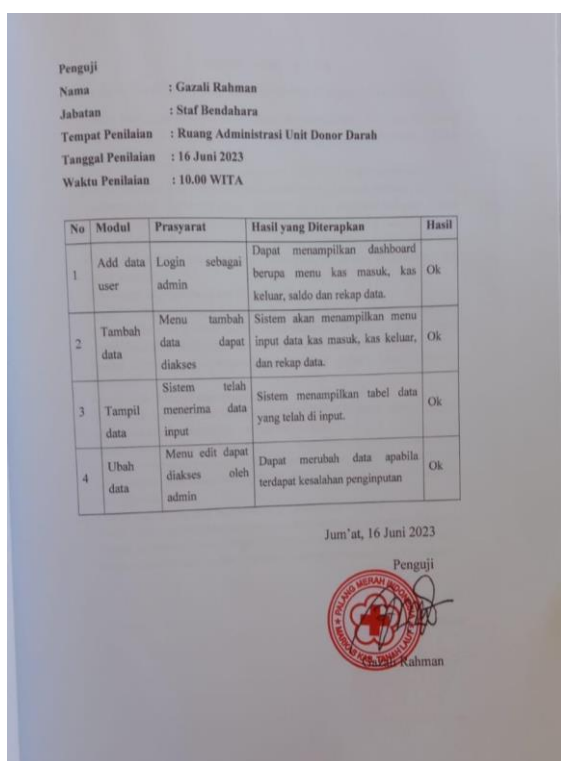
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan, dapat terlihat bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut yang berjalan dapat membantu mempermudah dalam hal penjumlahan, posting akun dan sampai pada pencatatan laporan kas masuk dan kas keluar.

Uji coba lapangan dilakukan dengan memberi kesempatan kepada calon *user* untuk mencoba sendiri sistem yang telah dirancang. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui apakah aplikasi telah sesuai dengan keperluan dan ketentuan yang berlaku. Dari uji coba yang dilakukan oleh pihak staf bendahara pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut didapatkan hasil pengujian sebagai berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Gazali Rahman selaku staf bendahara Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut, diketahui bahwa aplikasi telah dapat digunakan sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 11. Hasil Pengujian Lapangan dan Kuesioner

Sumber: UDD PMI Kab.Tanah Laut

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut, dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang memudahkan bagian staf bendahara. Sistem

informasi akuntansi dapat menginput data penerimaan dan pengeluaran kas dengan proses yang termasuk mudah serta tersimpan dengan rapi, sehingga dalam proses pembuatan rekap ataupun laporan akan lebih mudah dan cepat. Proses penerimaan dan pengeluaran kas yang ada akan menjadi lebih jelas alurnya dan pada saat penginputan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Okaily, A., Abd Rahman, M. S., Al-Okaily, M., Ismail, W., & Ali, A. 2020. Measuring success of accounting information system: applying the DeLone and McLean model at the organizational level. *J. Theor. Appl. Inf. Technol.*, 98(14), 2697–2706.
- Astutik, Y., & Nurasik, N. 2021. Analysis of Sales and Cash Receipt Accounting Information Systems To Improve Internal Control Over Revenue At PT. Indomarco Prismatama Sidoarjo Branch Office. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 16, 10–21070.
- Biondić, M. 2018. *Marketing neprofitne organizacije*. University of Pula.
- Das, B. K. 2022. The Impact Of Information Technology On Accounting Systems. *Elementary Education Online*, 20(6), 3336.
- Dinata, Y. M., Engel, M. M., & Antonio, T. 2021. *Cloud computing based data integration for NON PROFIT ORGANIZATION: Web design and implementation*.
- Dovzhyk, O. 2023. *Impact of internal control on the quality of accounting information*.
- Dyarenggasto, Y. P., & Setiyawati, N. 2024. Perancangan Sistem Pengarsipan Surat dan Penugasan Berbasis Web

- Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(1), 622–634.
- Endaryati, E., Wahyuning, S., & Mawardani, M. P. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Sebagai Pengendali Kas Dengan Metode Accrual Basis. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 1(1), 43–54.
- Fadli, M. R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Haje, P., Arystanbaeva, A., Oralbaeva, Z., & Kopenova, Z. 2019. The role and importance of accounting information system in the context of digitalization. *Farabi Journal of Social Sciences*, 5(1), 64–73.
- Hatta, M., Septian, W. E., Nurhana, G., & others. 2023. Web-Based Cash Receipt Accounting System Using the Direct Posting Method (Case Study: SD Putra Nirmala-Cirebon). *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(1), 61–74.
- Istiqomah, A. D., Laily, N., & Santoso, D. 2023. Implementasi Standar Operasional Prosedur Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 102–109.
- Jusasni, T. T. A., & Harahap, R. D. 2022. Cash Receipt Accounting Information System at Military Court I-02 Medan in 2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 891–900.
- Lestari, T., & Hayatie, M. N. 2019. Analisis pengendalian intern penjualan dengan menggunakan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) pada PT. Harmak indonesia, clapar, kulonprogo. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(1), 55–68.
- Masnah, M. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Apotek Al-Barroh*. Politeknik Palcomtech.
- Meiryani, M., & Reyhan, R. 2021. Analysis of Accounting Information Systems Sales and Cash Receipts To Improve Internal Control. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 8(2).
- Mustika, I., & Muda, I. 2022. Analysis of Accounting Information Systems in the Cash Flow Expenditure Cycle at UD. *Proceedings of the 1st International Conference on Social, Science, and Technology, ICSST 2021, 25 November 2021, Tangerang, Indonesia*.
- Permatasari, C. L., Luhsasi, D. I., & others. 2022. Development of Non-Profit Accounting Information Systems. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 191–212.
- Radovniković, D. 2019. *Poslovanje neprofitne organizacije na primjeru lučke uprave split*. University of Split. University Department of Professional Studies.
- Rebetak, F., & Bartosova, V. 2020. Non-profit organizations in the conditions of Slovakia. *SHS Web of Conferences*, 74, 5020.
- Renaldo, N., Suhardjo, S., & Sevendy, T. 2023. E-learning Teaching Materials: Accounting Information Systems. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(2), 181–188.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2018. *Accounting Information Systems-International Edition*.
- Rostiani, Y., & Juliana, R. 2022. Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 17(1), 26–34.
- Saragih, A. L., & Harahap, R. D. 2022. Cash Expenditure Accounting Information System at PT PP Presisi Tbk Inkis Sumatra Toll Project. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 959–966.
- Silalahi, O. A. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Organisasi Wajah Batam*. Prodi Sistem Informasi.
- Sipayung, T. D. 2020. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pertani (persero) cabang pemasaran sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), 108.
- Špoljar, P. 2019. *Specifičnost poreznog sustava i financijskog izvještavanja neprofitnih organizacija*. University of Zagreb. Faculty of Economics and Business. Department of~....
- Valaskova, K. 2019. Financing principles of non-profit organisations: A case of Slovakia. *Global Journal of Business, Economics and Management: Current Issues*, 9(2), 55–62.